

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mendiskripsikan kondisi fisik di Instalasi Gawat Darurat, dilihat dari sisi keselamatan, kenyamanan dan memberikan kemudahan, mengkaji kenyataan yang ada sekarang ini dan dibandingkan dengan standar normatif, serta mendeskripsikan persepsi pengguna terhadap kondisi fisik Instalasi Gawat Darurat. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Jenis data dan analisis data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara dan data kuantitatif diperoleh dari data kuesioner dan pengukuran suhu, pencahayaan, kebisingan dan kelembaban di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini ada 3 kelompok subjek penelitian yaitu :

- a. Pengguna internal medis yang terdiri dari 8 orang dokter umum dan 12 orang perawat yang bertugas di Instalasi Gawat darurat. Dari non medis diambil 4 orang yaitu asisten apoteker, petugas laboratorium, petugas radiologi dan petugas pendaftaran pasien. Dan tidak lupa diikutsertakan pihak manajemen RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,

antara lain Kepala Bagian Umum dan Kepala Bagian Pelayanan Medis.

- b. Pengguna eksternal yang terdiri dari salah satu keluarga pasien yang mewakili 1 orang pasien yang datang berobat ke IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Performansi fisik instalasi gawat darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dilihat dari tiga aspek :
 - 1) Aspek teknis yang meliputi pencahayaan, suhu, kelembaban dan kebisingan.
 - 2) Aspek fungsional yang meliputi *way-finding*, *sign and symbol*, pemanfaatan ruang dan fasilitas ruang.
 - 3) Aspek perilaku yang meliputi kebersihan dan kenyamanan.

2. Obyek Penelitian

Sedangkan obyek penelitian ini adalah bangunan fisik Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dengan metode evaluasi pasca huni (EPH).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pengguna internal dan eksternal instalasi gawat darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi pada penelitian ini. Jumlah sampel untuk pengguna internal sebanyak 26

responden, sedangkan jumlah sampel untuk pengguna eksternal sebanyak 30 responden. Total keseluruhan responden sebanyak 56 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui :

1. Observasi lapangan dengan dibantu cek list dan gambar yang dilakukan oleh peneliti dengan kamera. Observasi dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, pada bulan Agustus 2015.
2. Kuesioner diisi oleh pengguna gedung baik pengguna internal maupun eksternal.

Penelitian ini akan menggunakan responden untuk menggali persepsi mereka tentang sarana kondisi fisik IGD baik itu dari kategori keselamatan (*safety*), keamanan (*security*) dan kenyamanan yang ada di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Untuk cara pengambilan responden penelitian ini dengan cara *stratified random sampling*, hal ini dikarenakan populasi yang akan diteliti cukup heterogen maka perlu dibuatkan pengelompokkan, agar semua kelompok terwakili. Setelah di kelompokkan maka sampel diambil secara random (Singarimbun dan Effendi, 1989).

E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner berisi pertanyaan pendapat mereka tentang sarana kondisi fisik IGD baik itu dari kategori keselamatan (*safety*), keamanan (*security*), dan kenyamanan yang ada di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Unit II. Kuesioner tersebut sudah pernah dipakai pada penelitian sebelumnya dan direplikasi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner ini di uji validitas dan reabilitas.

2. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan disewa dari Toko Geologist di Jalan Kaliurang KM.8,5 Sleman-Yogyakarta yang sudah dikalibrasi, terdiri dari :

- a. Lux meter, yaitu alat untuk mengukur intensitas cahaya baik cahaya alam di siang hari maupun cahaya lampu di malam hari. Satuan yang digunakan adalah Lux.
- b. Sound level meter, yaitu alat untuk mengukur tingkat kebisingan, satuan yang digunakan adalah desibel (db).
- c. Humidity meter, yaitu alat untuk mengukur tingkat kelembaban suatu ruangan.

3. Alat untuk dokumentasi

Kamera digital digunakan untuk mendokumentasikan secara visual kondisi fisik ruang instalasi gawat darurat.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Performansi fisik ruang instalasi gawat darurat.
2. Evaluasi pasca huni pengguna internal dan pengguna eksternal terhadap performansi fisik ruang instalasi gawat darurat.

G. Definisi Operasional

1. Kondisi fisik Instalasi Gawat Darurat yaitu kondisi fisik yang memenuhi persyaratan normative baik dari kategori keselamatan (*safety*), keamanan (*security*), dan kenyamanan yang ada di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II meliputi lokasi, pencahayaan, penghawaan, kebisingan dan kelembaban. Cara ukur dilakukan dengan cara observasi.
2. Evaluasi pasca huni yaitu Kegiatan dalam rangka penilaian tingkat keberhasilan suatu bangunan dalam memberikan kepuasan dan dukungan kepada penghuni, terutama dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang terdapat di Instalasi gawat darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Evaluasi pasca huni disini berdasarkan persepsi penggunaanya baik pengguna internal maupun pengguna eksternal. Variabel ini akan diukur dengan metode penyebaran kuesioner.
3. Pengguna internal yaitu Petugas medis yang bekerja di IGD atau yang bersangkutan dengan IGD seperti dokter, perawat, petugas laboratorium, dll.
4. Pengguna eksternal yaitu Pengguna eksternal diambil sebagai subyek penelitian karena merupakan pengguna dari fasilitas dan pelayanan IGD ini yang harus dipenuhi tuntutannya. Dalam penelitian ini hanya keluarga pasien yang mewakili pasien yang datang berobat ke IGD.
5. Aspek keselamatan yaitu Kategori keselamatan (*safety*) dengan kriteria pintu keluar yang mengarah ke luar bangunan, tersedia dua buah pintu keluar, ada tanda untuk keluar apabila dalam keadaan darurat (*exit gate*),

dan pintu keluar langsung berhubungan dengan tempat terbuka diluar bangunan (alam terbuka).

6. Aspek keamanan yaitu Kategori kewanamanan (*security*) dengan bebas tabrakan, tidak licin dan terkontrol.
7. Aspek kenyamanan yaitu kategori kenyamanan mempunyai syarat seperti : cukup luas, pandangan bebas, luasan cukup, terlindung dari cuaca luar, suhu optimal dan bebas kebisingan.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif validitas dilakukan dengan malakukan tringulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data dari jawaban pengguna. Cara berikutnya mengadakan pengecekan kembali dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang dikumpulkan, proses analisisnya maupun dalam pengembalian keputusan.

I. Analisis Data

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2006). Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian dan validitas instrumen agar diketahui apakah instrumen yang digunakan sudah baik atau belum.

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006). Pengujian validitas menggunakan teknik analisis korelasi *bivariate pearson*. Dinyatakan valid jika, nilai *pearson correlation* (r hitung) diatas r tabel. Nilai r tabel dilihat

berdasarkan jumlah sampel penelitian

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Dinyatakan reliabel jika, nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,600. Hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* yang didapat untuk masing-masing variabel.

Data yang diperoleh dari kuesioner dan observasi lapangan, sebelum dilakukan pengolahan data mulai dari membuat ringkasan. Pada penelitian kuantitatif akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan. Tujuan dari uji validitas tersebut untuk menguji kelayakan instrumennya. Untuk uji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *bivariate pearson*. Sedangkan, pengujian untuk reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Dinyatakan reliabel jika, nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,600.